

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. SAPADIA WISATA HOTEL CABANG PASIR PENGARAIAN

Arma Yuliza¹⁾

¹⁾Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian
e-mail: armayuliza@gmail.com

Abstract

This research was conducted at PT. Sapadia Wisata Hotel Pasir Pengaraian. This study uses secondary data from financial reports collected by using the method of documentation. The method of analysis used in this study is descriptive while the analysis of financial statements using ratio analysis of financial statements and ratio analysis. By using financial ratios such as current ratio (CR), debt-to-equity ratio (DER), receivables collection period (RCP), profit margin (PM) of the obtained results that PT. Sapadia Wisata Hotel Pasir Pengaraian has a poor financial performance in the period of the study, namely 2009, 2010, and 2011 Ability PT. Sapadia Wisata Hotel Pasir Pengaraian in generating profits still low, it is characterized by the profit margin each year of observation (2009,2010 and 2011) is negative or always experience a loss.

Keyword : Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Receivable Collection Period (RCP), Profit Margin (PM).

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada PT. Sapadia Wisata Hotel Pasir Pengaraian. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif sedangkan analisis terhadap laporan keuangannya menggunakan analisis perbandingan laporan keuangan dan analisis rasio. Dengan menggunakan rasio keuangan berupa current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), receivable collection period (RCP), profit margin (PM) maka diperoleh hasil bahwa PT. Sapadia Wisata Hotel Pasir Pengaraian memiliki kinerja keuangan yang kurang baik pada periode penelitian yaitu 2009, 2010, dan 2011. Kemampuan PT. Sapadia Wisata Hotel Pasir Pengaraian dalam menghasilkan laba masih rendah, hal ini ditandai dengan profit margin setiap tahun amatan (2009,2010 dan 2011) bernilai negatif atau selalu mengalami kerugian.

Kata kunci: *Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Receivable Collection Period (RCP), Profit Margin (PM).*

PENDAHULUAN

Perusahaan Hotel Sapadia Cabang Pasir Pengaraian termasuk hotel yang besar di Kabupaten Rokan Hulu, yang terletak di kota Pasir Pengaraian. Sebagai sebuah perusahaan, Hotel Sapadia membutuhkan manajemen dan sistem akuntansi yang baik dalam menjalankan kegiatan operasinya. Akuntansi mempunyai peranan penting dalam pengelolaan transaksi ekonomi yang terjadi dalam perusahaan. Dengan sistem akuntansi yang baik dalam perusahaan maka akan menghasilkan

informasi yang relevan bagi perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaan.

Analisis dan interpretasi laporan keuangan adalah merupakan suatu proses untuk memecahkan dan sekaligus menjawab masalah-masalah yang timbul dalam suatu organisasi perusahaan baik yang bertujuan mencari laba maupun organisasi yang tidak bertujuan mencari laba. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh para pemakai laporan keuangan. Pemakai informasi ini bisa dari pihak internal

perusahaan dan bisa juga dari pihak eksternal. Pihak internal pengguna informasi dari laporan keuangan meliputi manajer atau pimpinan perusahaan, pemilik perusahaan, karyawan, dan sebagainya. Sedangkan pengguna informasi laporan keuangan dari pihak eksternal meliputi investor, pemerintah, dan sebagainya.

Kinerja keuangan sebuah perusahaan dapat diukur dengan menggunakan analisis rasio. Analisis rasio keuangan merupakan instrument analisa perusahaan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Dengan analisa rasio keuangan ini dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan dibidang keuangan. Analisa rasio keuangan dapat juga dipakai sebagai system peringatan awal (*early warning system*) terhadap kemunduran kondisi keuangan perusahaan yang mengakibatkan tidak akan memberikan kepastian *going concern* perusahaan.

Perumusan Masalah

Bagaimanakah Kinerja Keuangan Hotel Sapadia Wisata Cabang Pasir pengaraian berdasarkan *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *receivable collection period* (RCP), *profit margin* (PM)?.

Batasan Masalah

Mengingat rasio keuangan sangat banyak, maka pada penelitian ini dibatasi hanya pada beberapa rasio keuangan saja yaitu *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *receivable collection period* (RCP), *profit margin* (PM) dengan periode penelitian pelaporan keuangan periode 2009, 2010, dan 2011.

Tujuan Penelitian

- Untuk melihat bagaimana kinerja keuangan PT. Sapadia Wisata

Hotel Cabang Pasir Pengaraian Tahun 2010 yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2009 dan tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010.

- Untuk menganalisis kinerja keuangan hotel PT. Sapadia Wisata Hotel Cabang Pasir Pengaraian ditinjau dari *current ratio*, *debt to equity ratio*, *Receivable collection period*, dan *Profit Margin*.
- Untuk menginterpretasikan rasio laporan keuangan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Manfaat Penelitian

- Bagi peneliti, sebagai ajang mencari pengalaman dalam penelitian.
- Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan pertimbangan dalam membuat keputusan dalam pengembangan perusahaannya
- Dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya guna pengembangan ilmu pengetahuan.
- Bagi investor, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) adalah aplikasi dari alat dan teknik analisis untuk laporan keuangan yang bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis (Subramanyam 2010). Analisis laporan keuangan mengurangi ketergantungan pada firasat, tebakan dan intuisi dalam pengambilan keputusan, serta mengurangi ketidakpastian analisis bisnis. Analisis laporan keuangan tidak mengurangi perlunya penilaian ahli, namun menyediakan

dasar yang sistematis dan efektif untuk analisis bisnis.

Sedangkan menurut Munawir (2007) laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan dan dianalisa lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang akan mendukung keputusan yang akan diambil.

Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

Ada dua metode analisa yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yaitu metode analisa horizontal dan metode analisa vertikal. Metode analisis horizontal (metode analisis dinamis) adalah analisa dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya. Sedangkan metode analisis vertikal (metode analisis statis) adalah apabila laporan keuangan yang dianalisa hanya satu periode atau satu saat saja, yaitu dengan memperbandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lainnya dalam laporan keuangan tersebut sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja.

Teknik analisa yang biasa digunakan dalam analisa laporan keuangan adalah (Munawir 2007):

1. Analisa perbandingan laporan keuangan.
2. Trend atau tendensi posisi dan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam persentase.
3. Laporan dengan persentase per komponen atau common size statement.

4. Analisa sumber dan penggunaan modal kerja.
5. Analisa sumber dan penggunaan kas
6. gross profit analysis
7. Analisa break even.
8. Analisa rasio

Rasio Keuangan

Menurut Sofyan Safri Harahap (2010) ratio keuangan meliputi:

1. Ratio Likwiditas, meliputi :
 - a. Current ratio
 - b. Quick Ratio
 - c. Rasio kas atas aktiva lancar
 - d. Rasio kas atas hutang lancar
 - e. Rasio aktiva lancar dan total aktiva
 - f. Aktiva lancar dan total hutang
2. Ratio Solvabilitas, meliputi:
 - a. Rasio hutang atas modal
 - b. *Debt service ratio* (rasio pelunasan hutang)
 - c. Rasio hutang atas aktiva
3. Ratio Rentabilitas, meliputi:
 - a. Margin laba (profit margin)
 - b. *Asset turnover (return on aset)*
 - c. *Return on investment (return on equity)*
 - d. *Return on total asset*
 - e. *Basic earning power*
 - f. *Earning per share*
 - g. *Contribution margin*
4. Ratio Leverage, meliputi:
 - a. *Leverage*
 - b. *Capital Adequacy Ratio*
 - c. *Capital formation*
5. Rasio Aktivitas, meliputi:
 - a. *Inventory turnover*
 - b. *Receivable turnover*
 - c. *Fixed asset turnover*
 - d. *Total asset turnover*
 - e. Periode penagihan piutang
6. Rasio Pertumbuhan (*Growth*), meliputi:
 - a. Kenaikan penjualan
 - b. Kenaikan laba bersih
 - c. Earning per share
 - d. Kenaikan dividen per saham

7. Penilaian Pasar (*market based ratio*), meliputi:
 - a. *Price earning ratio*
 - b. *Market to book value ratio*
8. Rasio Produktivitas, meliputi:
 - a. Rasio karyawan atas penjualan
 - b. Rasio biaya per karyawan
 - c. Rasio penjualan terhadap space ruangan
 - d. Rasio laba terhadap karyawan
 - e. Rasio laba terhadap cabang

1. Analisa perbandingan laporan keuangan

Analisa perbandingan laporan keuangan merupakan analisa horizontal yang membandingkan antara setiap pos-pos yang sama dalam laporan keuangan untuk periode beberapa tahun (periode) sehingga dapat diketahui perkembangan (tren) atau kecenderungannya. Yang diperbandingkan adalah hasil penilaian yang diperoleh dari kinerja perusahaan selama beberapa tahun.

2. Analisis rasio

Metode analisis yang digunakan dengan menganalisis laporan keuangan pada tahun (periode) tertentu, yaitu dengan membandingkan antara pos yang satu dan pos lainnya dalam laporan keuangan yang sama untuk tahun yang sama. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *receivable collection period* (RCP), *profit margin* (PM)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Hotel Sapadia Wisata Cabang Pasir Pengaraian yang berlokasi Jalan Lintas Pasir Pengaraian Kumu Kabupaten Rokan Hulu-Riau.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan metode penelitiannya adalah metode deskriptif kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan metode analisa laporan keuangan sebagai berikut :

1. Perhitungan Analisis Perbandingan Laporan Keuangan

Keterangan	2009	2010	2011	Naik (Turun) 2010	Naik (Turun) 2011
Kas	1.542.210.816	3.143.591.168	4.989.696.299	1.601.380.352 (203,8%)	1.846.105.131 (158,7%)
Piutang	145.856.930	473.740.071	570.563.109	327.883.141 (324,8%)	96.823.038 (120,4%)
Inventori	188.629.954	333.866.462	353.361.074	145.236.508 (177%)	19.494.612 (105,8%)
Pendapatan Operasi	581.332.880	3.803.040.307	4.989.696.299	3.221.707.427 (654,2%)	1.846.105.131 (158,7%)
Modal	61.322.056.312	1.337.404.224	1.337.404.224	59.984.652.088 (97,8%)	0

Dari beberapa perbandingan pos-pos keuangan yang telah diuraikan diatas telah terjadi perubahan yang signifikan pada posisi keuangan PT. Sapadia Wisata Hotel Cabang Pasir Pengaraian. Dari pos-pos keuangan yang telah dipaparkan sebelumnya yang mengalami penurunan adalah pada pos modal yaitu pada tahun 2009 sampai 2010. Dimana penurunan jumlah modal kerja yang dimiliki PT. Sapadia Wisata Hotel Cabang Pasir Pengaraian ini sangat drastis sekali yaitu mencapai 97,8% dari jumlah modal tahun sebelumnya atau tahun 2009. Penyebab

penurunan modal kerja ini salah satunya adalah adanya pembelian asset tetap yang dilakukan perusahaan atau bisa dari penarikan modal oleh pemilik modal yang digunakan untuk kepentingan pribadinya atau biasa disebut dengan *prive*. Namun kondisi ini secara sepintas mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang cenderung tidak bagus.

PT. Sapadia Wisata Hotel Cabang Pasir Pengaraian setiap tahunnya selalu mengalami kerugian. Hal ini menyebabkan investor kurang berminat untuk

melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Investor lebih menyukai melakukan investasi pada perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yang cenderung meningkat karena ini akan memberikan rasa aman bagi investor untuk berinvestasi. Selain rasa aman

tingkat keuntungan yang baik juga menguntungkan bagi investor yaitu adanya pembagian keuntungan atau dividen. Sedangkan jika perusahaan mengalami kerugian investor tidak mendapatkan keuntungan atau dividen

2 Perhitungan Analisis Rasio

Nama	Rumus	Tahun		
		2009	2010	2011
Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	Aktiva Lancar	7.35	2.23	2.25
	Utang Lancar			
Periode Penagihan Piutang (<i>Receivable Collection Period</i>)	Total Receivable x 360	74	38	40
	Total Revenue			
Debt To Equity Ratio	Total Liabilities	45%	-816%	-491%
	Total Equity			
Profit Margin	Earning After Tax	-7%	-16%	-6%
	Total Revenue			

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Dari tabel di atas terlihat bahwa untuk rasio lancar setiap tahun mulai dari tahun 2009 sebesar 7.35 kali mengalami penurunan pada tahun 2010 menjadi 2.23 kali sedangkan pada tahun 2010 sampai tahun 2011 mengalami sedikit peningkatan menjadi 2.25 kali. Rasio lancar menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban lancar (Sofyan Syafri Harahap : 2013). Kemampuan aktiva lancar menutupi kewajiban lancar perusahaan terdapat pada tahun 2009 sedangkan yang terkecil adalah pada tahun 2010.

b. Rasio Periode Penagihan Piutang (*Receivable Collection Period*)

Dari tabel di atas terlihat bahwa untuk rasio Rasio Penagihan Piutang (*Receivable Collection Period*) pada tahun 2009 senilai 74 mengalami penurunan pada tahun 2010 yaitu menjadi 38 sedangkan pada tahun 2010 sampai tahun 2011 mengalami sedikit peningkatan menjadi 40. Menurut Sofyan Syafri Harahap : 2013 “semakin pendek periodenya semakin baik”. pada PT. Sapadia wisata hotel periode penagihan piutang cukup besar yaitu berkisar dari angka 38 sampai angka 74.

c. Rasio Hutang terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*)

Dari tabel di atas terlihat bahwa untuk rasio lancar setiap tahun mulai dari tahun 2009 senilai 45% mengalami penurunan pada tahun 2010 menjadi – 816% sedangkan pada tahun 2010 sampai tahun 2011 mengalami sedikit peningkatan menjadi –491%. Menurut Kasmir: 2012 “rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Semakin besar rasio ini akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan”.

d. Rasio Margin Laba (*Profit Margin*)

Dari tabel di atas terlihat bahwa untuk rasio margin laba (profit margin) setiap tahun mulai dari tahun 2009 sebesar –7% mengalami penurunan pada tahun 2010 menjadi –16% sedangkan pada tahun 2010 sampai tahun 2011 mengalami sedikit peningkatan menjadi -6%. Namun perusahaan setiap tahunnya terus memiliki nilai profit margin yang minus atau mengalami kerugian. Dari data diatas kerugian yang terbesar

dialami pada tahun 2010. Menurut Harahap (2013) semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi". Angka ini sebaiknya adalah bernilai positif. Sedangkan angka profit margin pada PT. Sapadia wisata hotel selalu bernilai negatif artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba belum baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat dibuat kesimpulan:

1. Berdasarkan analisis pos-pos pada laporan keuangannya, PT. Sapadia Wisata Hotel Cabang Pasir Pengaraian mengalami kondisi keuangan yang menurun pada tahun 2010 jika dibandingkan dengan tahun 2009. Sedangkan pada tahun 2011 mengalami hanya sedikit peningkatan,
2. Berdasarkan analisis rasio PT. Sapadia Wisata Hotel Cabang Pasir Pengaraian memiliki kinerja keuangan yang kurang baik pada periode penelitian yaitu 2009, 2010, dan 2011.
3. Kemampuan PT. Sapadia Wisata Hotel Cabang Pasir Pengaraian dalam menghasilkan laba masih rendah, hal ini ditandai dengan profit margin setiap tahun amatan (2009, 2010 dan 2011) terus mengalami kerugian.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada PT. Sapadia Wisata Hotel Cabang Pasir Pengaraian agar lebih meningkatkan kinerja manajemennya agar perusahaan mampu menghasilkan laba sehingga kesejahteraan pihak internal perusahaan dapat lebih ditingkatkan.
2. Kepada investor yang ingin berinvestasi kepada PT. Sapadia

Wisata Hotel Cabang Pasir Pengaraian sebaiknya lebih berhati-hati karena kinerja keuangannya masih tergolong lemah. Kecuali jika investor ingin berinvestasi dengan tujuan sosial yaitu agar PT. Sapadia Wisata Hotel Cabang Pasir Pengaraian tetap beroperasi dengan tingkat kesejahteraan yang baik dan tetap menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

3. Kepada peneliti selanjutnya sebaiknya lebih memperluas variabel secara menyeluruh untuk diteliti sehingga hasilnya akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Asti Martha, 2007. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Pada Kelompok Industri Tekstil dari Tahun 2003-2005*. Bandung. Universitas Widyatama
- Elvy Maria Manurung, 2011. *Akuntansi Dasar Untuk Pemula*. Jakarta. Erlangga
- F. winarni dan G. sugiyarso, 2006. *Konsep dasar dan siklus akuntansi*. Jogjakarta. Media pressindo
- Hery, 2009. *Akuntansi keuangan menengah 1*. Jakarta. Bumi aksara
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009. *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juli 2009*. Jakarta. Salemba Empat
- Kasmir, 2012. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta, PT. RAJAGRAFINDO PERSADA
- K. R. Subramanyam 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta . Salemba Empat
- Lili M. Sadeli, 2010. *Dasar-dasar Akuntansi*. Jakarta. Bumu Aksara.
- Munawir 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Liberty Yogyakarta.
- Harahap, S. Syafri, 2013. *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta. PT. raja Grafindo Persada.